



Metodologi Penelitian Psikologi

Rahayu Ginintasasi

Konsep Dasar

- Metodologi adalah pengetahuan tentang cara-cara (science of methods).
- Dalam konteks penelitian, metodologi adalah “totalitas cara” untuk meneliti dan menemukan kebenaran.
- Terdapat dua pendekatan dalam metodologi, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif.
- Kuantitatif adalah pendekatan dalam penelitian atau biasa disebut dengan model atau nuansa penelitian dengan pengolahan dan penyajian data mempergunakan metoda statistika yang memungkinkan peneliti untuk menetapkan secara eksak (exact).



Ciri-ciri penelitian kuantitatif

- Memiliki variable, sub variable serta indikator-indikator sub variable yang jelas;
- Memiliki hipotesis penelitian;
- Memiliki populasi dan sample penelitian;
- Memerlukan instrument dan teknik pengumpulan data;
- Memiliki angka-angka sebagai data penelitian untuk dianalisis;
- Memerlukan analisis data secara statistik.



Jenis metode penelitian kuantitatif

- Metode Deskriptif

Metode deskripsi adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Whitney (1960) berpendapat, metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

- Dalam metode deskriptif, peneliti bisa saja membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga merupakan suatu studi komparatif.





- Dengan metode ini juga diselidiki kedudukan (status) fenomena atau faktor dan memilah hubungan antara satu faktor dengan faktor yang lain. Karenanya metode ini juga dinamakan studi kasus (status study). Metode deskriptif juga ingin mempelajari norma-norma atau standar-standar sehingga penelitian ini disebut juga survei normatif. Dalam metode ini juga dapat diteliti masalah normatif bersama-sama dengan masalah status dan sekaligus membuat perbandingan-perbandingan antarfenomena.



- Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.



■ Ciri-ciri metode Deskriptif

1. Untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka. (secara harafiah)
2. Mencakup penelitian yang lebih luas di luar metode sejarah dan eksperimental.
3. Secara umum dinamakan metode survei.
4. Kerja peneliti bukan saja memberi gambaran terhadap fenomena-fenomena, tetapi:
 - menerangkan hubungan,
 - menguji hipotesis-hipotesis
 - membuat prediksi, mendapatkan makna, dan
 - implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan
 - Mengumpulkan data dengan teknik wawancara dan menggunakan schedule qestionair/interview guide.

Langkah-langkah Umum dalam Metode Deskriptif

- Memilih dan merumuskan masalah yang menghendaki konsepsi ada kegunaan masalah tersebut serta dapat diselidiki dengan sumber yang ada.
- Menentukan tujuan dari penelitian yang akan dikerjakan. Tujuan dari penelitian harus konsisten dengan rumusan dan definisi dari masalah.
- Menelusuri sumber-sumber kepustakaan yang ada hubungannya dengan masalah yang ingin dipecahkan.
- Merumuskan hipotesis-hipotesis yang ingin diuji baik secara eksplisit maupun implisit.
- Melakukan kerja lapangan untuk mengumpulkan data, gunakan teknik pengumpulan data yang cocok untuk penelitian.
- Membuat tabulasi serta analisis statistik dilakukan terhadap data yang telah dikumpulkan. Kurangi penggunaan statistik sampai kepada batas-batas yang dapat dikerjakan dengan unit-unit pengukuran yang sepadan.
- Memberikan interpretasi dari hasil dalam hubungannya dengan kondisi sosial yang ingin diselidiki serta dari data yang diperoleh dan referensi khas terhadap masalah yang ingin dipecahkan.
- Mengadakan generalisasi serta deduksi dari penemuan serta hipotesis-hipotesis yang ingin diuji. Berikan rekomendasi-rekomendasi untuk kebijakan yang dapat ditarik dari penelitian.
- Membuat laporan penelitian dengan cara ilmiah.



Jenis-jenis penelitian deskriptif

- Studi kasus

Studi kasus adalah deskripsi rinci mengenai individu tertentu, yang didasarkan pada pengamatan atau hasil tes psikologi yang formal. Studi kasus dapat berisi informasi mengenai masa kanak-kanak seseorang, berbagai mimpi, fantasi, pengalaman, hubungan, dan harapan (segala sesuatu yang dapat memberi gagasan mengenai perilaku seseorang). Manfaat metode ini terbatas hanya untuk menemukan prinsip-prinsip perilaku.





- **Studi Observasi**

Dalam studi observasi, para peneliti mengamati, mengukur, dan merekam perilaku serta mengusahakan agar orang yang sedang diamati tidak terganggu. Studi observasi biasanya melibatkan banyak subjek. Studi observasi dilakukan sebagai langkah pertama dalam sebuah rangkaian penelitian. Dalam studi observasi, peneliti menghitung, membuat rata-rata, atau mengukur perilaku secara sistematis.



- Studi observasi terdiri dari 2 macam:

- a) Observasi naturalistic

- Tujuan utama observasi naturalistic adalah menemukan cara manusia bertindak dalam berbagai situasi social yang normal.

- b) Observasi Laboratorium

- Dalam observasi laboratorium, peneliti memiliki control yang lebih besar terhadap situasi yang dihadapi. Mereka dapat menggunakan peralatan yang rumit, menentukan jumlah orang yang akan diamati, menjaga jarak pandang yang jelas, dan sebagainya. Salah satu keterbatasan observasi laboratorium adalah kehadiran peneliti dengan berbagai peralatan yang khususnya ini dapat mengakibatkan subjeknya menampilkan perilaku yang berbeda dari apa yang ditampilkan dalam lingkungan biasa.

- Studi observasi lebih cocok digunakan untuk mendeskripsikan perilaku dari pada menjelaskan perilaku.



- Tes
Tes psikologi, yang kadang kala disebut sebagai instrument penilaian adalah prosedur yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi sejumlah sifat kepribadian, kondisi emosional, sikap, minat, kemampuan, dan nilai. Secara umum, tes tersebut menuntut orang untuk menjawab serangkaian pertanyaan yang disajikan secara tertulis atau lisan. Jawaban-jawaban yang diberikan kemudian dijumlahkan sehingga dihasilkan sebuah skor tunggal atau sekelompok skor.



- Survei

Survei merupakan sejumlah kuesioner dan wawancara yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dengan secara langsung menanyakan berbagai pengalaman, sikap, atau pendapat. Survey menghasilkan sejumlah besar data, namun data ini tidak dapat dianalisis begitu saja. Pengambilan sample sering menjadi permasalahan karena adakalanya manusia berbohong, khususnya mengenai hal-hal yang sensitive.



Terima Kasih